

Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) dengan Media *Lectora Inspire* untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn tentang Hak dan Kewajiban pada Siswa Kelas III

Hana' Fadiyah, Muhamad Chamdani, Tri Saptuti Susiani

Universitas Sebelas Maret
hana_fdyh@student.uns.ac.id

Article History

accepted 10/11/2023

approved 25/11/2023

published 31/12/2023

Abstract

The study aimed to: describe the steps of Problem Based Learning (PBL) and Lectora Inspire, improve Civic Education learning outcomes, and describe the obstacles and solutions found in learning. It was classroom action research conducted collaboratively between researcher and classroom teachers. The subjects were teachers and students of third grade at SD Negeri 2 Kebulusan as many of 18 students. The data were qualitative and quantitative. The data collection techniques were tests and non-tests. Data collection tools were evaluation sheets, observation, and interviews. Data validation used triangulation of sources and triangulation of techniques. The data analysis included data reduction, data presentation, and conclusion. The percentages of passing grades were 78.05% in the first cycle, 86.11% in the second cycle, and 88.89% in the third cycle. It concludes that the application of Problem Based Learning and Lectora Inspire improve Civic Education learning outcomes about rights and to third grade students of SD Negeri 2 Kebulusan in academic year of 2022/2023.

Keywords: *problem-based learning, lectora inspire, civics education learning outcomes.*

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah mendeskripsikan langkah-langkah *Problem Based Learning* dengan media *Lectora Inspire*, meningkatkan hasil belajar PPKn, serta mendeskripsikan kendala dan solusi yang ditemui dalam pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dan guru kelas. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IIIB SD Negeri 2 Kebulusan sebanyak 18 siswa. Data yang digunakan berupa kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan non-tes. Alat pengumpulan data menggunakan lembar evaluasi, observasi, dan wawancara. Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Analisis data dilaksanakan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil belajar pada siklus I = 78,05%, siklus II = 86,11%, dan siklus III = 88,89%. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* dengan media *Lectora Inspire* dapat meningkatkan hasil belajar PPKn tentang hak dan kewajiban pada siswa kelas IIIB SD Negeri 2 Kebulusan.

Kata kunci: *Problem based learning, lectora inspire, hasil belajar PPKn.*



PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan zaman yang serba teknologi pada saat ini merupakan bukti bahwa kehidupan terus berkembang dan terus mengalami perubahan pada berbagai aspek. Pendidikan berperan dalam mempersiapkan generasi penerus bangsa yang siap dalam menghadapi perubahan zaman. Di abad 21 ini Pendidikan moral merupakan kebutuhan yang harus terpenuhi, sehingga siswa kelak akan menjadi pribadi yang unggul (Ferooshani dkk., 2012, hlm. 244)

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) pada saat ini memiliki peran penting dalam membangun moral dan karakter siswa. Kasminah (2019, hlm. 1264) mengungkapkan bahwa PPKn merupakan pengetahuan yang sangat mendasar yang harus dipelajari siswa guna menanamkan moral siswa sejak dini. Adapun tujuan PPKn adalah meningkatkan pemahaman, kecintaan, dan pengamalan nilai-nilai Pancasila kepada siswa dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara yang dilakukan dengan proses pengamalan dalam kehidupan sehari-hari baik secara individu maupun masyarakat sosial (Nugiansah, 2020, hlm. 3)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada hari Senin, 22 Oktober 2022 dengan guru kelas IIIB SD Negeri 2 Kebulusan, peneliti memperoleh informasi bahwa hasil belajar PPKn kelas IIIB masih tergolong rendah. Hal tersebut dibuktikan dari nilai rata-rata PTS pada mata pelajaran PPKn kelas IIIB tahun ajaran 2022/2023 yang masih dibawah KKM sebesar 75. Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa 18 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan diperoleh hasil bahwa 10 siswa (56%) belum mencapai KKM dan 8 siswa (44%) sudah mencapai KKM. Rata-rata hasil PTS kelas III B pada mata pelajaran PPKn sebesar 74.44 Adapun penyebab rendahnya hasil pembelajaran PPKn disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu: (1) pembelajaran belum melibatkan siswa secara langsung, karena guru masih cenderung menggunakan ceramah, (2) penggunaan media pembelajaran belum maksimal dan inovatif, sehingga perlu adanya penggunaan media yang menarik agar dapat meningkatkan ketertarikan dan rasa ingin tahu siswa, (3) terdapat beberapa siswa yang kurang fokus dan kurang memperhatikan penjelasan guru.

Melihat data dan permasalahan di atas, perlu dilakukan perbaikan dan inovasi pada pembelajaran PPKn supaya pembelajaran dapat berjalan lebih efektif, siswa lebih aktif, dan hasil belajar meningkat. Upaya untuk mengatasi permasalahan yang ada adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan membuat siswa aktif dalam pembelajaran serta meningkatkan kemampuan memecahkan masalah. Salah satu model pembelajaran yang inovatif dan membuat siswa aktif dalam pembelajaran serta meningkatkan kemampuan memecahkan masalah yaitu model *Problem Based Learning (PBL)*. PBL membantu guru menciptakan lingkungan belajar yang diawali dengan memaparkan masalah yang relevan kepada siswa, dan memungkinkan siswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih nyata (Sofyan dkk., 2017, hlm. 49). Handayani, Puryatmi, & Hanafi (2021, hlm. 549) menambahkan proses dan langkah pembelajaran PBL berfokus pada cara mencari, mengelola, menganalisis, dan mengevaluasi hasil informasi yang diterima siswa. Model PBL dipilih karena berfokus pada siswa serta terhadap permasalahan yang relevan yang akan dipecahkan oleh siswa. Pada saat proses pemecahan masalah peserta didik akan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan memecahkan masalah, baik secara individu maupun dalam kelompok.

Pembelajaran dengan model *PBL* akan lebih bermakna jika didukung dengan adanya media pembelajaran, seperti *Lectora Inspire*. *Lectora Inspire* merupakan *software* yang dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran interaktif (Hikmi dkk., hlm. 1). Menurut Mas'ud (Shalikhah, Ardhin, & Muis, 2017, hlm. 11) *Lectora Inspire* merupakan *software* pengembangan belajar elektronik (*e-learning*) yang mudah diaplikasikan karena *Lectora Inspire* memiliki tampilan yang familiar bagi kita yang telah

menguasai *Microsoft Office*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *Lectora Inspire* sebagai media pembelajaran. Dengan adanya *Lectora Inspire* sebagai media pembelajaran diharapkan akan membangkitkan minat dan semangat siswa dalam proses pembelajaran. Seperti yang dikemukakan Nurrita (2018, hlm. 171) penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi serta minat belajar siswa sehingga peserta didik dapat menerima materi pelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik dan dengan situasi pembelajaran yang menyenangkan siswa dapat dengan mudah memahami materi pelajaran yang diberikan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan penerapan model *Problem Based Learning (PBL)* dengan media *Lectora Inspire* dalam peningkatan hasil belajar PPKn tentang hak dan kewajiban, (2) meningkatkan hasil belajar PPKn tentang hak dan kewajiban melalui penerapan model *Problem Based Learning (PBL)* dengan media *Lectora Inspire*, (3) mendeskripsikan kendala dan solusi penerapan model *Problem Based Learning (PBL)* dengan media *Lectora Inspire* dalam peningkatan hasil belajar PPKn tentang hak dan kewajiban.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dan guru kelas. Prosedur penelitian ini mengacu pada penelitian yang dikemukakan oleh Arikunto, Suhardjono, dan Supriadi (2017) yaitu terdiri dari empat tahapan yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus dengan lima pertemuan. Subjek penelitian ini ialah guru dan siswa kelas IIIB SD Negeri 2 Kebulusan tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 18 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Oktober 2022 sampai Februari 2023.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif berupa data wawancara mengenai pelaksanaan pembelajaran PPKn dengan menerapkan model *Problem Based Learning* dengan media *Lectora Inspire* dan data kuantitatif berupa data mengenai hasil belajar PPKn kelas IIIB SD Negeri 2 Kebulusan tentang hak dan kewajiban. Sumber data dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IIIB, guru kelas IIIB, dan dokumen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan non-tes. Alat pengumpulan data menggunakan lembar evaluasi, observasi, dan wawancara. Uji validitas data menggunakan triangulasi sumber dan teknik, mengacu pada pendapat Sugiyono (2014). Teknik analisis yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Aspek yang diukur dalam indikator kinerja penelitian ini adalah penerapan langkah-langkah model *Problem Based Learning* dengan media *Lectora Inspire* dan ketuntasan hasil belajar PPKn siswa tentang hak dan kewajiban melalui penerapan model *Problem Based Learning* dengan media *Lectora Inspire* dengan presentase yang ditargetkan sebesar 85%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pembelajaran PPKn tentang hak dan kewajiban pada siswa kelas IIIB SD Negeri 2 Kebulusan dilaksanakan dengan baik dan mengalami peningkatan, dibuktikan dari hasil pengamatan yang dilakukan dengan langkah-langkah: (1) orientasi masalah dengan media *Lectora Inspire*, guru memberikan orientasi permasalahan pada siswa menggunakan media *Lectora Inspire*, (2) pengorganisasian siswa dengan media *Lectora Inspire*, guru mengorganisasikan siswa menggunakan media *Lectora Inspire*, (3) pembimbingan siswa, guru membantu investigasi dengan menjelaskan proses, menjawab pertanyaan, dan melengkapi perbandingan, (4) penyajian hasil diskusi, guru

membantu siswa mempresentasikan hasil diskusi, dan (5) analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah dengan media *Lectora Inspire*, guru membantu siswa melakukan refleksi terhadap proses yang digunakan menggunakan media *Lectora Inspire*. Langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti mengacu pada langkah-langkah *Problem Based Learning (PBL)* menurut Yulianti & Gunawan (2019, hlm. 402), Yunus (Nugraheni dkk., 2017, hlm. 5-6), dan Widyaningrum (Putri dkk., 2022, hlm. 1620) yang kemudian disimpulkan menjadi langkah yang disebutkan di atas. Berikut hasil observasi siklus I sampai siklus III.

Tabel 1. Perbandingan Antarsiklus Hasil Penerapan Model PBL Terhadap Guru dan Siswa

Langkah-Langkah	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	G	S	G	S	G	S
	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
Orientasi masalah dengan media <i>Lectora Inspire</i>	85	81,67	89,17	88,33	93,33	93,33
Pengorganisasian siswa dengan media <i>Lectora Inspire</i>	80	78,33	86,67	86,67	93,33	91,67
Pembimbingan siswa	81,67	80	85,83	86,67	90	91,67
Penyajian hasil diskusi	80,83	80	87,5	85,00	91,67	90
Analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah dengan media <i>Lectora Inspire</i>	82,5	83,33	88,33	87,50	93,33	93,33
Rata-rata	81,83	80,66	87,5	86,83	92,33	92,00

Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat dilihat bahwa proses pembelajaran pada siklus I sampai dengan siklus III mengalami peningkatan. Hasil pengamatan terhadap guru pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 5,67%, dari siklus II ke siklus III meningkat sebesar 4,83%. Pengamatan kepada siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 6,17%, sedangkan dari siklus II ke siklus III mengalami peningkatan sebesar 5,17%.

Tabel 2. Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I, II, III

Nilai	Siklus I		Siklus II		Siklus III
	Pert 1	Pert 2	Pert 1	Pert 2	Pert 1
95-100	1	3	4	5	7
85-94	5	7	10	9	8
75-84	7	5	1	2	1
65-74	3	1	2	2	2
55-64	1	1	1	-	-
45-54	1	1	-	-	-
< 45	-	-	-	-	-
Presentase Tuntas	72,22%	83,33%	83,33%	88,89%	88,89%

Dalam penelitian ini hasil belajar siswa diperoleh setelah melakukan tes hasil belajar pada ranah kognitif setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan model *Problem Based Learning (PBL)* dengan media *Lectora Inspire*. Hasil belajar pada ranah kognitif merupakan kemampuan siswa dalam mempelajari suatu konsep di sekolah dan dinyatakan dalam skor melalui hasil tes untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam pencapaian pembelajaran (Naimnule, dkk., 2016, hlm. 2053). Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar mulai meningkat dari siklus I sampai dengan siklus III. Presentase ketuntasan belajar siswa

pada siklus I sebesar 78,05%, pada siklus II sebesar 86,11%, dan pada siklus III sebesar 88,89%. Pada siklus I pertemuan 1 rata-rata nilai siswa sebesar 77,22 dan pada pertemuan 2 rata-rata nilai siswa sebesar 81,11. pada siklus II pertemuan 1 rata-rata nilai siswa 85,00 dan pada pertemuan 2 rata-rata nilai siswa 87,22. pada siklus III rata-rata nilai siswa sebesar 90,28.

Model *Problem Based Learning (PBL)* dengan media *Lectora Inspire* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan penggunaan media *Lectora Inspire* membuat pembelajaran menjadi lebih variatif sehingga siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan data diatas, sejalan dengan penelitian Ipmawati, dkk. (2016, hlm. 4) menyatakan keberhasilan penerapan model *Problem Based Learning (PBL)* untuk meningkatkan hasil belajar PPKn siswa kelas III Sekolah Dasar, karena dengan menerapkan model *Based Learning (PBL)* pembelajaran menjadi lebih bermakna sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Tinus, dkk. (2021, hlm. 26-27) menyatakan bahwa penggunaan media *Lectora Inspire* sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sejalan dengan itu, Handayani dan Desyandri (2022, hlm. 3074) menyatakan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* dengan media *Lectora Inspire* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Peningkatan tersebut terjadi karena model *Problem Based Learning* memiliki beberapa kelebihan seperti yang dikemukakan oleh Firdaus, dkk. (2021, hlm. 193) yaitu: (1) siswa ikut aktif dalam pembelajaran sehingga materi dapat terserap dengan baik, (2) siswa diajak berkerja sama dengan siswa lain dalam satu kelas, (3) siswa dapat mengetahui banyak informasi dari berbagai sumber yang mereka dapatkan. Sejalan dengan itu, Rahayu, dkk. (2021, hlm. 1015) berpendapat kelebihan model *Problem Based Learning (PBL)* yaitu: (1) menantang siswa untuk menemukan pengetahuan baru, (2) meningkatkan kemampuan siswa untuk memahami masalah dalam kehidupan sehari-hari, (3) meningkatkan minat, motivasi, dan hasil belajar siswa, (4) mengembangkan kemampuan berfikir kritis siswa.

Selain itu, media *Lectora Inspire* juga memiliki beberapa kelebihan yaitu: (1) pembelajaran lebih interaktif, (2) mampu memvisualisasikan materi yang abstrak, (3) menggunakan teks, suara, video, animasi dalam satu kesatuan, (4) media penyimpanan yang mudah dan fleksibel. Oleh karena itu, dengan menggunakan media *Lectora Inspire* dapat menarik perhatian siswa saat pembelajaran.

Alasan mengapa hasil belajar siswa meningkat setelah diterapkan model *Problem Based Learning (PBL)* dengan media *Lectora Inspire* yaitu: (1) pada langkah orientasi masalah dengan media *Lectora Inspire*, guru menyampaikan permasalahan tentang hak dan kewajiban dengan media *Lectora Inspire*, sesuai dengan pendapat Nuraini dan Kristin (2017) yang menyatakan bahwa pada langkah orientasi masalah guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan permasalahan kepada siswa sehingga siswa mampu memecahkan dan mengaitkan dengan kehidupan nyata; (2) pengorganisasian siswa dengan media *Lectora Inspire*, guru mengorganisasikan siswa menggunakan media *Lectora Inspire*, guru mengorganisasikan siswa menggunakan media *Lectora Inspire* untuk memudahkan penyampaian materi dan membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Hal yang sama juga dikemukakan Nuraini dan Kristin (2017) bahwa pada langkah pengorganisasian siswa guru membimbing siswa dalam membentuk kelompok, mendefinisikan, serta mengorganisasikan tugas-tugas belajar yang berhubungan dengan permasalahan; (3) pembimbingan siswa, guru membantu siswa dalam mencari informasi dan menyelesaikan permasalahan dalam kelompok. Sesuai pendapat Nuraini dan Kristin (2017) bahwa pada langkah pembimbingan siswa, guru memberaikan dorongan kepada siswa untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan mencari solusi; (4) penyajian hasil diskusi, guru membantu dan mengarahkan siswa mempresentasikan hasil diskusi. Hal ini sejalan dengan pendapat Nuraini dan Kristin (2017) bahwa pada langkah ini guru membantu siswa dalam

merencanakan, menyiapkan laporan, dan menyampaikan hasil karya; (5) pada langkah analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah dengan media *Lectora Inspire*, guru membimbing siswa untuk melakukan analisis dan evaluasi terhadap kegiatan diskusi, penyajian hasil diskusi, dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Nuraini dan Kristin (2017) bahwa guru membantu siswa dalam refleksi terhadap investigasi dan proses yang digunakan saat penelitian. Berdasarkan penjelasan yang telah dibahas, model *Problem Based Learning (PBL)* dengan media *Lectora Inspire* efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Kendala yang dialami saat penerapan model *Problem Based Learning (PBL)* dengan media *Lectora Inspire* untuk meningkatkan hasil belajar PPKn tentang hak dan kewajiban kelas III SD Negeri 2 Kebulusan tahun ajaran 2022/2023 yaitu: (1) siswa sulit dikondisikan, (2) belum timbulnya kerjasama dalam kelompok, (3) saat pembelajaran siswa kurang memperhatikan guru, (4) siswa belum berani untuk memberikan tanggapan ketika presentasi. Kendala tersebut sesuai dengan kelemahan model *Problem Based Learning* yang diungkapkan oleh Shoimin (2014, hlm. 132) yaitu akan terjadi kesulitan dalam pembagian tugas apabila dalam suatu kelas memiliki tingkat keragaman siswa yang tinggi. Adapun solusi dari kendala yang ditemui yaitu: (1) siswa diarahkan agar tenang dan diingatkan kembali tentang tata tertib belajar, (2) tiap anggota kelompok diberi arahan tentang tugasnya masing-masing, (3) guru mengawasi dan meminta siswa untuk memperhatikan pelajaran, (4) siswa diberi stimulus dan motivasi kepada siswa agar berani berpendapat.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa: (1) langkah-langkah penerapan model *Problem Based Learning (PBL)* dengan media *Lectora Inspire* untuk meningkatkan hasil belajar PPKn tentang hak dan kewajiban pada siswa kelas III SD Negeri 2 Kebulusan tahun ajaran 2022/2023 yaitu: (a) orientasi masalah dengan media *Lectora Inspire*, (b) pengorganisasian siswa dengan media *Lectora Inspire*, (c) pembimbingan siswa, (d) penyajian hasil diskusi, dan (e) analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah dengan media *Lectora Inspire*. (2) Penerapan model *Problem Based Learning (PBL)* dengan media *Lectora Inspire* dapat meningkatkan hasil belajar PPKn tentang hak dan kewajiban pada siswa kelas III SD Negeri 2 Kebulusan tahun ajaran 2022/2023 pada ranah kognitif meliputi aspek mengingat, memahami, mengaplikasikan, dan menganalisis. Presentase ketuntasan siklus I yaitu 78,05%, meningkat pada siklus II menjadi 86,11%, dan pada siklus III mencapai 88,89%; (3) Kendala penerapan model *PBL* dengan media *Lectora Inspire* untuk meningkatkan hasil belajar PPKn tentang hak dan kewajiban pada siswa kelas III SD Negeri 2 Kebulusan tahun ajaran 2022/2023 yaitu: (a) siswa sulit dikondisikan, (b) belum timbulnya kerjasama dalam kelompok, (c) saat pembelajaran siswa kurang memperhatikan guru, (d) siswa belum berani untuk memberikan tanggapan ketika presentasi. Adapun solusi dari kendala yang ditemui yaitu: (a) siswa diarahkan agar tenang dan diingatkan kembali tentang tata tertib belajar, (b) tiap anggota kelompok diberi arahan tentang tugasnya masing-masing, (c) guru mengawasi dan meminta siswa untuk memperhatikan pelajaran, (d) siswa diberi stimulus dan motivasi kepada siswa agar berani berpendapat. Peneliti berharap pembelajaran dapat lebih ditingkatkan dan terdapat penelitian lanjutan mengenai penerapan model *Problem Based Learning (PBL)* dengan media yang lebih inovatif sehingga dapat memudahkan siswa dan guru dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikinto, S., Suhardjono, & Supardi. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Firdaus, A., Asikin, M., Waluya, B., & Zaenuri, Z. (2021). Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika Siswa. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(2), 187–200.
- Foroushani, Z. J.-A., Mahini, F., & Yousefy, A. R. (2012). Moral Education as Learner's Need in 21. Century: Kant Ideas on Education. *Procedia - Social And Behavioral Sciences*, 47, 244–249. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.06>.
- Handayani, M., Puryatmi, H., & Hanafi, H. (2021). Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis melalui Model Problem Based Learning dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(1), 548–555. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1829>
- Handayani, S., & Desyandri. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Berbasis Problem Based Learning Menggunakan Aplikasi Lectora di Kelas V Sekolah Dasar. *Journal of Elementary Education*, 6(2).
- Hikmi, R., Simorangkir, M., & Sudrajat, A. (2020). Development of Interactive Multimedia Lectora Inspire Problem Based on Science. *Journal of Physics: Conference Series*, 1485(1), 1-6.
- Ipmawati, N., Rahayu & Sihono. (2016). Penerapan Model *Problem Based Learning (PBL)* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas III Tema Lingkungan Alam di SDN Sumpersari 02 Jember. *Artikel Ilmiah Mahasiswa*, 1(4). 1-5.
- Kasminah, K. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(6), 1264.
- Naimnule L., Oetpah, V., & Sila, V. U. R. (2016). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Melalui Penetapan Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) di SMUK. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(10), 2050-2053.
- Nugraheni, B., C, S., & Relmasira, S. C. (2017). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA melalui Model Problem Based Learning Berbantuan Media Gambar pada Siswa Kelas IV. *PD: Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 1–13, <https://doi.org/10.21009/JPD.081.01>
- Nurgiansah, T. H. (2020). Build an Attitude of Nationalism Students at SDN 7 Kadipaten with the Method of Discussion in the Subject PPKn. *Jurnal Serunai Pancasila dan Kewarganegaraan*, 9(1), 1–11, <https://doi.org/10.37755/jspk.v9i1.243>.
- Nuraini, F., & Kristin, F. (2017) Penggunaan Model Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 5 SD. *E-jurnalmitrapendidikan*, 1(4), 369-479.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171.
- Putri, A. V., Naufal, A. P., Aisyah, S., Hajron, K. H., & Suryawan, A. (2022). Peningkatan Hasil Belajar PKn Melalui Model Problem Based Learning (PBL) pada Siswa SD Negeri 2 Gandulan. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 3(1), 1600–1609.
- Rahayu, J., Salam, R., & Hamkah, M. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPA melalui Model Problem Based Learning pada Siswa SD. *Pinisi Journal PGSD*, 1(3), 1014–1022.
- Shalikhah, N. D. (2017). Media Pembelajaran Interaktif Lectora Inspire sebagai Inovasi Pembelajaran. *Warta LPM*, 20(1), 9–16.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta:

Ar-Ruzz Media

Sofyan Herminarto, Wagiran, Kokom Komariah, E. T. (2017). *Problem Based Learning dalam Kurikulum 2013* (1st ed.). UNY Press 2017.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
Tinus, S. S. S., Benufinit, Y. A., & Manu, G. A. (2021) Penggunaan Aplikasi Lectora Inspire Sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *JUMPIKA: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Indonesia*, 3(1), 20-27.

Yulianti, E., & Gunawan, I. (2019). Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL): Efeknya Terhadap Pemahaman Konsep dan Berpikir Kritis. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 2(3), 399–408, <https://doi.org/10.24042/ij sme.v2i3.4366>.